

ABSTRAK

ANINDITA, 2024. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERNIKAHAN USIA DINI DI KELURAHAN KERTASARI KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Pernikahan usia dini merupakan sebuah pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan pada usia di bawah 19 tahun. Pernikahan usia dini yang terjadi di berbagai negara terjadi karena beberapa alasan dan latar belakang mulai dari faktor ekonomi, budaya dan juga pergaulan. Kasus pernikahan usia dini ini juga terjadi wilayah Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis yang merupakan salah satu lokasi di daerah Kabupaten Ciamis dengan jumlah penduduk usia pelajar sekolah menengah atas yang tinggi. Tingginya usia pelajar di Kecamatan Ciamis mengakibatkan daerah ini memiliki persentase tingkat pernikahan usia dini yang relatif tinggi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis terhadap pernikahan usia dini dan faktor-faktor apa saja yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini di Kelurahan Kertasari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciamis, Pengadilan Agama Ciamis dan masyarakat Kelurahan Kertasari sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis tidak menyetujui adanya pernikahan usia dini dan mengatakan bahwa pernikahan usia dini terjadi karena faktor pendidikan yang rendah, ekonomi, keluarga, lingkungan dan juga kebiasaan turun temurun. Adapun upaya untuk mencegah terjadinya pernikahan usia dini dalam penelitian ini ialah dengan membuat pengetatan dalam pemberian izin dispensasi kawin untuk tidak semudah itu diberikan kepada pemohon.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Pernikahan Usia Dini

ABSTRACT

ANINDITA, 2024. PUBLIC PERCEPTION OF EARLY MARRIAGE IN KERTASARI SUB-DISTRICT, CIAMIS REGENCY, CIAMIS DISTRICT. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Early marriage is a marriage conducted by men and women under the age of 19. Early marriage cases occurring in various countries happen due to several reasons and backgrounds, ranging from economic factors, culture, and also socialization. This case of early marriage also occurs in Kertasari Sub-district, Ciamis District, which is one of the locations in Ciamis Regency with a high number of upper secondary school-aged populations. The high number of students in Ciamis District results in this area having a relatively high percentage of early marriage rates. The purpose of this study is to determine the public perception in Kertasari Sub-district, Ciamis District, towards early marriage and what factors drive the occurrence of early marriage in Kertasari Sub-district. The method used in this research is a qualitative research method. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research subjects were the Ciamis District Religious Affairs Office, the Ciamis Religious Court, and 15 residents of Kertasari Sub-district. The results of the study show that the community in Kertasari Sub-district, Ciamis District, does not approve of early marriage and states that early marriage occurs due to low education, economic factors, family, environment, and also long-standing customs. Efforts to prevent early marriage in this study are to make it more difficult to grant marriage dispensation permits to applicants.

Keywords : Perception, Community, Early Marriage